

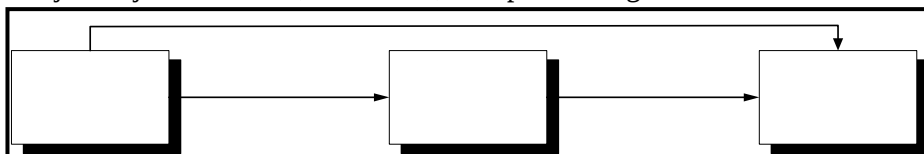
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini dunia pekerjaan berubah dengan sangat cepat. Dibutuhkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang terus diperbaharui seiring berkembangnya zaman. Dalam menghadapi perubahan dunia kerja yang sangat cepat, setiap individu membutuhkan sikap proaktif dalam menentukan jalur karir yang diinginkan karena setiap orang bertanggung jawab terhadap karir yang akan dijalani. Sikap proaktif ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan kemampuan individu dalam mengembangkan sasaran dan strategi untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Dengan mengembangkan sasaran dan strategi yang direncanakan, individu dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan secara lebih fokus dalam meraih pekerjaan. Pengembangan ini diperlukan mengingat banyak pemberi kerja lebih tertarik terhadap individu yang dapat mempertunjukkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Dalam menghadapi fenomena perubahan dunia kerja yang sangat cepat, perlu dilakukan tindakan antisipatif sejak dini. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah memilih program studi perguruan tinggi yang sesuai dengan karakteristik personal siswa lulusan SMU. Banyak siswa kebingungan dalam memilih program studi bahkan melakukan jalan pintas dengan hanya memperkirakan program studi apa yang dianggap cocok. Hal ini memiliki dampak yang hampir dapat dipastikan membawa kegagalan kepada siswa karena program studi yang diambil tidak sesuai dengan karakteristik personal siswa. Terlebih lagi apabila hal ini terjadi pada siswa yang berprestasi tentu sangat disayangkan.

Selama ini banyak cara dilakukan untuk mengetahui karakteristik personal siswa dalam memilih program studi. Diantaranya dengan menghadiri pameran pendidikan, seminar dan melakukan psikotes yang diadakan secara periodik. Cara-cara ini hanya memberikan solusi dalam jangka pendek. Siswa hanya dibimbing untuk masuk program studi yang sesuai dengan tipe kecerdasan masing-masing. Cara ini tidak menjelaskan secara khusus akan bekerja dimana setelah lulus program studi nanti dan langkah apa yang harus diambil dalam meraih pekerjaan yang diinginkan. Siswa tertarik masuk jurusan teknik sipil, maka dia harus tahu setelah lulus dia bekerja menjadi konsultan, kontraktor, atau pemborong.

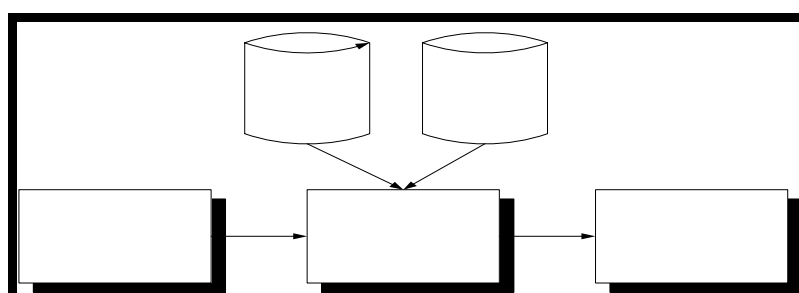


Gambar 1.1 Penelusuran minat dan bakat jangka pendek dan panjang

Teknologi berkembang dengan cepat salah satunya adalah teknologi web. Dahulu pada awal keberadaan web, web masih bersifat statis artinya apabila kita melihat isi halaman web dan hanya memiliki kemampuan berhubungan dengan halaman web yang lain. Kondisi seperti ini tidak memungkinkan user untuk berinteraksi secara interaktif. Seiring berkembangnya teknologi, saat ini web lebih bersifat dinamis karena *user* dapat berinteraksi melalui *form*. Hal ini memungkinkan sistem yang semula dijalankan secara manual dapat dikerjakan melalui web, salah satunya adalah aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan program studi.

Bimbingan belajar adalah lembaga yang paling tepat untuk menerapkan sistem pendukung keputusan pemilihan program studi. Lebih dari puluhan ribu siswa kelas 3 SMU masuk setiap tahunnya di Lembaga Pendidikan Primagama yang tersebar di beberapa kota besar bahkan mencapai 328 cabang di Indonesia. Bukan hal yang mudah dan murah untuk mengetahui minat dan bakat masing-masing siswa karena penyebaran dan jumlah siswa yang sangat banyak. Teknologi informasi merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan. Untuk itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan program studi yang dapat dikerjakan secara *online* dan mandiri oleh para siswa.

Dalam salah satu konsep pengajaran Primagama terdapat konsep yang dinamakan *Consulting* sebagai aplikasi dari pelaksanaan Primagama sebagai pendamping utama belajar siswa. Dalam salah satu layanan konsultasi yang diberikan adalah memberi gambaran dan saran terhadap jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam proses ini konselor hanya menggunakan hasil *try out* dan *passing grade* untuk memberikan saran terhadap siswa. Kelemahan dari sistem ini adalah tidak adanya *assessment* terhadap karakteristik personal yang dapat menggambarkan minat siswa itu sendiri. Hal ini akan menyebabkan ketidaksesuaian terhadap program studi yang dipilih dengan kemampuan atau karakteristik siswa tersebut. Dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan program studi berbasis web diharapkan dapat memberikan referensi tambahan yang terintegrasi terhadap proses konsultasi. Dalam jangka panjang aplikasi sistem pendukung keputusan memberikan arahan terhadap karir dan kegiatan apa saja yang bisa dilakukan untuk menajamkan kemampuan dan meraih karir yang diinginkan. Secara diagram proses konsultasi eksisting dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2 Alur Proses Konsultasi Eksisting

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah pada penelitian dengan judul “Perancangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi Dengan Metode *Formal Assessment* (Studi Kasus : Lembaga Pendidikan Primagama Bandung)” adalah :

- a. Bagaimana agar siswa lulusan SMU dapat melakukan *self-assessment* dalam memilih program studi dan arah karir yang sesuai dengan karakteristik personal untuk memberikan dukungan keputusan bagi siswa dan referensi tambahan terhadap proses konsultasi di Primagama ?.
- b. Bagaimana agar siswa lulusan SMU mendapatkan suatu arahan dalam meraih arah karir yang sesuai dengan karakteristik personal masing-masing siswa ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Merancang suatu sistem aplikasi pendukung keputusan berbasis web yang dapat diterapkan dengan mudah oleh para siswa dalam memilih program studi dan arah karir yang sesuai dengan karakteristik personal untuk mendukung proses konsultasi pemilihan program studi.
- b. Memberikan rekomendasi *goal and action plan* kepada siswa lulusan SMU dalam mempersiapkan arah karir dalam jangka panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

Bagi Siswa :

- a. Membantu siswa lulusan SMU dalam mengidentifikasi program studi dan arah karir yang sesuai dengan karakteristik personal masing-masing siswa lulusan SMU.
 - b. Membantu siswa dalam melakukan *Self Assessment* tanpa terbatas ruang dan waktu.
 - c. Membantu siswa lulusan SMU untuk lebih menggali kemampuan-kemampuan potensial mereka karena mereka mempunyai sasaran-sasaran karir tertentu yang ingin mereka capai di masa depan.
 - d. Memberikan rencana kegiatan (*action plan*) kepada siswa untuk memusatkan perhatian dari rencana pengembangan keahlian untuk mengoptimalkan kemampuan potensial siswa lulusan SMU dalam meraih karir.
-

Bagi Lembaga :

- a. Memberikan tambahan referensi bagi tutor dalam proses konsultasi pemilihan program studi bagi siswa.
- b. Memberikan suatu aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat dijalankan secara *Online* sehingga dapat diterapkan dimanapun siswa berada.

1.5 Batasan Masalah

- a. Aplikasi Sistem pendukung keputusan diterapkan pada siswa SMU kelas 3 atau kelas alumni yang mengikuti bimbingan belajar.
- b. Analisis dilakukan hanya pada perancangan model sistem, sedangkan analisis terhadap keandalan aplikasi saat diimplementasikan tidak dilakukan.
- c. Pengumpulan data untuk menentukan faktor-faktor yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan Lembaga Pendidikan.
- d. Aplikasi dilakukan secara *self-assessment* tanpa melibatkan pihak lain.
- e. Alat tes sistem pendukung keputusan menggunakan alat yang sudah teruji validitasnya.
- f. Perancangan difokuskan terhadap perancangan model aplikasi dan tidak membahas masalah teknik pembuatan web.
- g. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan tidak dilibatkan kedalam sistem pendukung keputusan.
- h. Program studi yang ditampilkan adalah program studi yang terdapat pada perguruan tinggi negeri kecuali politeknik dan institut kesenian.
- i. Jabatan yang ditampilkan adalah jabatan yang membutuhkan pendidikan minimal setara diploma.
- j. Kombinasi dari *Holland Code* disesuaikan dengan jumlah program studi yang terdapat pada perguruan tinggi negeri.